

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metode penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, merupakan metode untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial yang meliputi: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹ Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Berdasarkan kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang didalamnya mendiskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian bukan dengan angka.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian.³ Jadi, penelitian di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 80.

² Kamdani, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 145.

kualitatif yang datanya diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu

Untuk memperoleh data mengenai implementasi kegiatan amaliah dan diniah kelas (IV, V, VI), maka penelitian ini dilakukan di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang, pada tanggal 14 Januari sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya berupa responden atau orang.⁴

Dalam penelitian ini sumber data atau subjek penelitiannya antara lain: Kepala sekolah, guru kelas (IV, V, VI), beberapa peserta didik dari kelas tinggi (IV, V, VI) di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang dan orang tua. Sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan kegiatan amaliah dan diniah: pembiasaan membaca Asma'ul husna, pembiasaan membaca juz 'amma, pembiasaan membaca hadits, shalat dluha, shalat dzuhur berjamaah, tahlilan, dan infak mingguan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

D. Fokus Penelitian dan Indikator

Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kuantitatif adalah bahwa gejala dalam suatu objek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kuantitatif dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh), sehingga peneliti kualitatif tidak nakan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan kegiatan yang berinteraksi secara sinergis.⁵

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. ⁶ Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah Implementasi Kegiatan Amaliah dan diniyah kelas (IV, V, dan VI) di MI Miftahus Sibyan.

Indikator Penelitian:

1. Membaca asma'ul husna
2. Membaca juz 'amma
3. Membaca hadits
4. Shalat dluha
5. Shalat dzuhur berjamaah
6. Dzikir sesudah shalat (wiridan)

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 207.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian...*,hlm. 285-286.

7. Tahlilan
8. Perayaan hari besar Islam
9. Infak dan sedekah

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁸

Meskipun wawancara dilaksanakan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya (pedoman wawancara), namun dapat berkembang sesuai dengan informasi yang di dapatkan berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun sumber-sumber yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan amaliah dan diniah di sekolah, tujuan, problematika dan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 317.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 199.

- upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi problem kegiatan amaliah dan diniah.
- b. Guru Kelas (IV, V, VI) untuk memperoleh data tentang tata cara pelaksanaan kegiatan amaliah dan diniah, tempat, waktu, dan kontribusi positif apa yang sudah terlihat dengan adanya kegiatan amaliah dan diniah.
 - c. Peserta didik kelas (IV, V, VI) untuk memperoleh data tentang antusiasme dengan adanya kegiatan amaliah dan diniah di sekolah, apakah peserta didik juga menjalankan kegiatan amaliah dan diniah di rumah, dan bagaimana orang tua memberikan keteladanan.

2. Observasi

Dalam pengertian psikologik observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi sistematis yakni menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.⁹ Dengan demikian, dalam melaksanakan observasi peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan amaliah dan diniah yang ada di sekolah. Alat yang digunakan adalah buku catatan dan kamera. Selain itu peneliti juga ikut melaksanakan tahlilan di MI Miftahus Sibyan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 199-200.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian antara lain: foto kegiatan amaliah dan diniah, visi-misi sekolah, materi kegiatan amaliah dan diniah, jadwal kegiatan amaliah dan diniah, daftar peserta didik yang melaksanakan kegiatan amaliah dan diniah dan evaluasi.

F. Uji Keabsahan Data

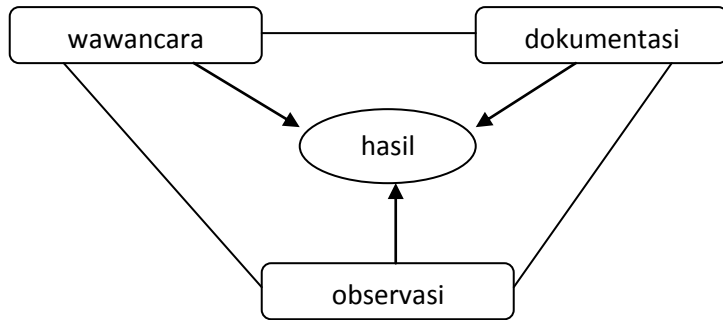
Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu pengecekan data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara guru kelas dan kepala sekolah dicek dengan observasi pelaksanaan kegiatan amaliah dan diniah di sekolah serta studi dokumen

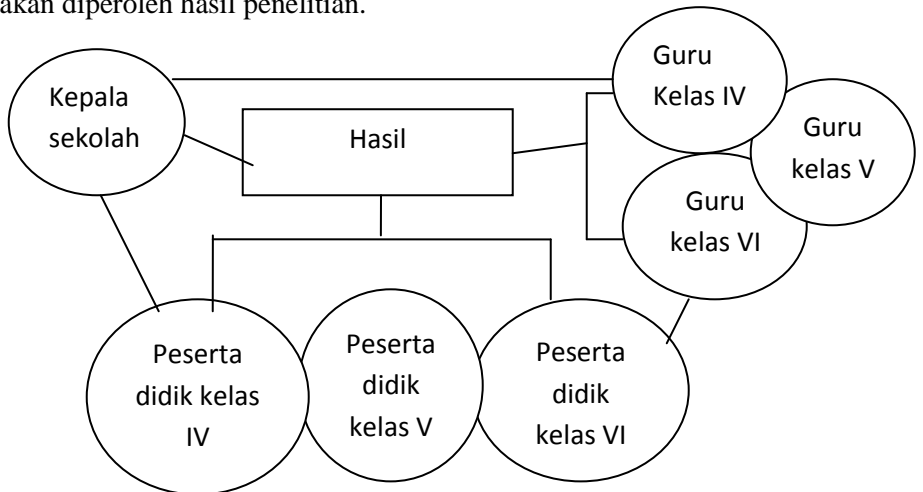
¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 201.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 372.

melalui evaluasi peserta didik. Setelah semua data terkumpul dengan cara yang berbeda, maka akan diperoleh hasil penelitian.



Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber yang dimaksud adalah kepala sekolah, guru kelas (IV, V, VI), dan peserta didik kelas (IV, V, VI). Setelah semua data terkumpul dari beberapa sumber akan diperoleh hasil penelitian.



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Adapun langkah-langkahnya dikemukakan oleh Amri Darwis antara lain:

1. Reduksi data, merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melaksanakan reduksi dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli, sehingga dapat mereduksi temuan dan pengembangan teori yang signifikan
2. Penyajian data (*data display*), penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, kesimpulan penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dituliskan sejak awal. Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

Dalam penelitian ini, karena jenis data yang disajikan peneliti adalah data kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 334.

¹³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 144-145.